

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan. (Aprina dan Anita, 2015)

B. Desain Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu untuk mengukur / mengamati hanya data variabel bebas dan variabel terikat pada suatu saat (Nursalam, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan upaya penerapan keselamatan pasien di instalasi bedah sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Juni -Juli tahun 2021 di instalasi bedah sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Aprina dan Anita 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Povinsi Lampung

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan sejauh mana kontribusi sampel terhadap

kesimpulan penelitian (Sudaryono, 2017). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah semua perawat pelaksana yang dinas di ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Jenderal Ahmda Yani Kota Metro. Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut :

a Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh perawat pelaksana yang bertugas di ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Jendral Ahmad Yani Metro
- 2) Perawat dengan keadaan sehat fisik dan mental
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden

b Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang sedang dalam cuti kerja saat penelitian
- 2) Perawat yang tidak bertugas di ruang rawat instalasi bedah sentral
- 3) Perawat yang sedang tugas belajar

3. Besar sampel dan teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan metode *total sampling* Sampel yang digunakan adalah semua perawat yang dinas di instalasi bedah sentral RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Povinsi Lampung yang berjumlah 33 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2011). Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dibawah ini merupakan uraian variabel-variabel dalam penelitian:

1. Variabel bebas

merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau variabel yang mempengaruhi (Aprina & Anita, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan perawat.

2. Variabel terikat

Merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable lain (Aprina & Anita, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah upaya penerapan keselamatan pasien.

F. Definisi operasional Variabel

Definisi operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pemahaman variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarah pada pengukuran atau pengamatan variabel bermasalah dan pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012). Variabel adalah atribut atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
Variabel independen						
1.	Pengetahuan perawat	Kemampuan perawat dalam menjawab pertanyaan yang diajukan tentang keselamatan pasien.	Perawat mengisi kuesioner	Kuosioner di adopsi dari Yanti (2014) dalam bentuk multiple choice terdiri dari 20 item pertanyaan	1. Baik = Skor 76-100% 2. Cukup = Skor 56-75% 3. Kurang = Skor < 55%	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Upaya penerapan keselamatan pasien	Tindakan mandiri perawat yang berfokus pada sasaran keselamatan pasien yang dilakukan perawat pelaksana untuk menghindari pasien dari kejadian yang tidak diharapkan ataupun	Mengisi kuesioner penerapan keselamatan pasien	Kuesioner di adopsi dari Yanti (2014) dalam bentuk skala likert terdiri dari 20 item pertanyaan	1. Baik = Skor 76-100% 2. Cukup = Skor 56-75% 3. Kurang = Skor < 55%	Ordinal

		tindakan cidera dan menjamin keselamatan pasien dalam memberikan asuhan keperawatan selama pasien di instalasi bedah sentral.		.		
--	--	---	--	---	--	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang di lakukan adalah dengan menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk kuisisioner, dimana kuisisioner ini akan digunakan sebagai alat untuk mengukur tiap-tiap variabel. Kuisisioner tersebut akan di bagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama (A) = berupa data demografi responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, dan status pernikahan.
- b. Bagian kedua (B) = berupa pertanyaan variabel independen yaitu pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan berbentuk *multiple choice*, apabila responden menjawab dengan benar diberi nilai 1 dan salah di beri nilai 0. Skor terendah 0, skor tertinggi adalah 20. Untuk kategori nilai pengetahuan perawat di ruang instalasi bedah sentral yang dilakukan responden dihitung:

$$\begin{aligned}\text{Skor max} &= \text{skala tertinggi} \times \text{jumlah kuisisioner} \\ &= 1 \times 20 = 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor min} &= \text{skala terendah} \times \text{jumlah kuisisioner} \\ &= 0 \times 20 = 0\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Median} &= (\text{skor max} + \text{skor min}) : 2 \\ &= (20 + 0) : 2 = 10\end{aligned}$$

$$Q1 = (0+10) : 2 = 5$$

$$Q2 = (10+10) : 2 = 10$$

$$Q3 = (20+10) : 2 = 15$$

0	10	>10	>15	20
min	Mdn	Q2	Q3	Max

Sehingga kategori nilai:

- a) Baik: nilai > 15/ 16-20
 - b) Cukup: nilai > 10/ 11-15
 - c) Kurang: < 10/ (10-1) atau (1-10)
- c. Bagian ketiga (C) = berupa pertanyaan variable dependen yaitu upaya penerapan keselamatan pasien terdiri dari 20 pertanyaan berbentuk *skala likert* dengan alternative jawaban selalu, jarang, tidak pernah, Variabel ini terdiri dai pertanyaan positif dan negatif.
- 1) Pertanyaan positif: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 20.
 - 2) Pertanyaan negatif: 2, 10, dan 19
- Bila responden menjawab selalu pada pertanyaan positif di beri nilai 3, jarang di beri nilai 2, dan tidak pernah di beri nilai 1. Sebaliknya, penilaian pertanyaan negative bila responden menjawab selalu diberi nilai 1, jarang di beri nilai 2, dan tidak pernah di beri nilai 3. Skor terendah 20 dan skor tertinggi adalah 60.

$$\begin{aligned} \text{Skor max} &= \text{skala tertinggi} \times \text{jumlah kuisisioner} \\ &= 3 \times 20 = 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor min} &= \text{skala terendah} \times \text{jumlah kuisisioner} \\ &= 0 \times 20 = 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= (\text{skor max} + \text{skor min}) : 2 \\ &= (60 + 0) : 2 = 30 \end{aligned}$$

$$Q1 = (0+30) : 2 = 15$$

$$Q2 = (30+30) : 2 = 30$$

$$Q3 = (60+30) : 2 = 45$$

0	30	>30	>45	60
min	Mdn	Q2	Q3	Max

Sehingga kategori nilai:

- a) Baik: nilai > 45/ 46-60
- b) Cukup: nilai > 30/ 31-45
- c) Kurang: < 30/ (30-1) atau (1-30)

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan perawat dan upaya penerapan patient safety dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item. Kuisisioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Yanti (2014) dalam penelitian yang berjudul ” Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Upaya Penerapan *Patient Safety* di ruang Rawat Inap Kelas 3 RSUD dr.Zinoel Abidin Banda Aceh”, uji validitas ditemukan bahwa 20 pertanyaan valid dengan nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,362) . Hasil uji reabilitas dengan uji statistic *alpha* pengetahuan (0,959) dan penerapan patient safety (0,957). Pada lampiran uji instrumen menunjukkan bahwa nilai r hasil (*corrected item-total correlation*) adalah lebih dari nilai r tabel ($r_{\text{tabel}}= 0,632$), sehingga dapat disimpulkan ke semua pertanyaan dalam kuisisioner tersebut valid.

3. Alat dan Bahan Penelitian

- a. Lembar kuesioner dalam bentuk *multiple choice* (pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien) di adopsi dari Yanti (2014) yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diberi pilihan. Pilihan “benar dan salah”
- b. Lembar Kuesioner (penerapan keselamatan pasien) yang di isi oleh perawat yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diberi pilihan. Pilihan terdiri “SL (selalu), J (jarang), TP (tidak pernah)”
- c. Lembar *informed consent*
- d. Pena / alat tulis

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2021
- 4) Peneliti menemui kepala ruangan instalasi bedah sentral untuk meminta kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang tingkat pengetahuan perawat dan upaya penerapan keselamatan pasien.
- 5) Melakukan identifikasi perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi termasuk juga didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

b. Langkah pelaksanaan penelitian

- 1) Memberikan lembar kuesioner
- 2) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh
- 3) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer
- 4) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian

H. Etika Penelitian

Etika Penelitian Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di politeknik kesehatan tanjungkarang dengan nomor kode etik No.096/KEPK-TJK/V/2021. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin penelitian di ruang rawat inap bedah umum dan bedah khusus Rumaah Sakit Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah diizinkan untuk melakukan peneltian, peneliti harus menekankan masalah etika, antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan status sosial dan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, termasuk hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarkan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi sebenar-benarnya tentang pemberian terapi musik dan *bounding attachment* sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terbina dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.

I. Pengolahan Data

1. Tahap pengolahan data

Menurut Narbuko, C. (2007), setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan kemudian diolah melalui tahap-tahap :

a. *Editing*

Memeriksa kuesioner yang telah diisi dan jawaban untuk mengetahui apakah semua pertanyaan dan jawaban yang diberikan cocok. Peneliti mengoreksi / mengecek ulang data yang dikumpulkan dengan cara mengecek nama dan identitas narasumber serta mengecek kelengkapan data, agar hasil yang diperoleh tidak bias atau rawan kesalahan.

b. *Coding*

Memberikan kode digital pada alat penelitian atau kuesioner untuk memfasilitasi analisis data.

1) Usia

Kode 1: Usia 17- 25 tahun

Kode 2: Usia 26-35 tahun

Kode 3: Usia 36-45 tahun

Kode 4: 46-55 tahun

2) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

3) Pendidikan

Kode 1: D3

Kode 2: S1

Kode 3: Ners

4) Masa Kerja

Kode 1: Masa kerja baru <6 tahun

Kode 2: Masa kerja sedang 6-10 tahun

Kode 3: Masa kerja lama >10 tahun

5) Tingkat pengetahuan

Kode 1: Pengetahuan baik

Kode 2: Pengetahuan cukup

Kode 3: Pengetahuan kurang

6) Penerapan

Kode 1: Penerapan baik

Kode 2: Penerapan cukup

Kode 3: Penerapan kurang

c. *Transferring*

Transfer jawaban atau kode jawaban ke media tertentu. Dalam hal ini, transfer data dari kuesioner ke komputer dengan program excel.

d. *Tabulating*

Merupakan kegiatan mengumpulkan data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini memasukkan data ke dalam lembar kerja sesuai ketentuan agar mudah dibaca.

e. *Entry data*

Gunakan program Excel atau program SPSS untuk menginput data secara manual atau memproses input data melalui program komputer.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini distribusi frekuensi terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, tingkat pengetahuan perawat dan tindakan perawat upaya penerapan keselamatan pasien. Analisis ini untuk mengetahui mean, median, standar deviasi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkoreksi (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel pengetahuan perawat dan tindakan perawat dalam upaya penerapan keselamatan pasien yang pengukurannya menggunakan skala ordinal. Melalui pengukuran ini, peneliti membagi respondennya kedalam urutan rangking atas dasar sikapnya pada objek atau tindakan tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan uji *spearman rank* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji *spearman rank* termasuk statistik *non parametik* yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima atau ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan upaya penerapan keselamatan pasien.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan upaya penerapan keselamatan pasien.